

**EDISI 171**

26 MEI 2025

**BULETIN PEKANAN**

# I-KNRP

f @ KNRPOfficial  
K NRPTV

[www.knrp.org](http://www.knrp.org)  
Hope · Smile · Future



**israel Serang Gudang Medis  
di Gaza**

**israel Paksa 3 Keluarga  
Palestina Hancurkan Rumah  
Mereka Sendiri di Al-Quds**

**Dijauhi dan Dihujat, israel  
Alami Krisis Diplomatik Yang  
Belum Pernah Terjadi  
Sebelumnya**

**SDIT As-Sa'adah dan KNRP  
Gelar Sekolah Palestina**



## israel Serang Gudang Medis di Gaza



Tentara penjajah israel menargetkan gudang penyimpanan cairan dan perlengkapan medis di Kompleks Medis Nasser di Khan Yunis, Jalur Gaza selatan, pagi ini (20/5/2025).

Kementerian Kesehatan Gaza mengunggah gambar di media sosial yang menunjukkan akibat serangan tentara israel terhadap gudang perlengkapan medis di dalam kompleks tersebut.

Foto-foto tersebut memperlihatkan kerusakan besar pada cairan medis, perlengkapan, dan peralatan vital setelah serangan pasukan israel.

Serangan itu terjadi satu hari setelah tentara penjajah israel mengumumkan peluncuran serangan darat di beberapa wilayah di Gaza sebagai bagian dari "Operasi Kereta Perang Gideon", yang menandai eskalasi berbahaya dalam perang genosida yang sedang berlangsung di daerah Palestina tersebut.

Minggu lalu, tentara penjajah israel menyerang Kompleks Medis Nasser, rumah sakit terbesar di Gaza, menewaskan dan melukai beberapa warga Palestina yang sedang menerima perawatan di dalamnya, menurut pernyataan dari otoritas lokal Gaza.

Sepanjang genosida di Gaza, tentara israel secara sistematis menargetkan rumah sakit dan sistem perawatan kesehatan di Gaza, membuat sebagian besar tidak berfungsi dan membahayakan nyawa pasien dan yang terluka, sebagaimana didokumentasikan oleh laporan Palestina dan PBB.

Tentara penjajah israel telah melakukan serangan brutal terhadap Gaza sejak Oktober 2023, menewaskan lebih dari 53.300 warga Palestina, sebagian besar dari mereka adalah wanita dan anak-anak. (is/knrp)

## Dijauhi dan Dihujat, israel Alami Krisis Diplomatik Yang Belum Pernah Terjadi

Israel kini tengah menghadapi krisis diplomatik besar akibat eskalasi militer di Gaza, yang oleh media lokal digambarkan sebagai "tsunami diplomatik". Menurut laporan Anadolu (22/5/2025), penyiar publik KAN menyebutkan bahwa ini merupakan salah satu tantangan diplomatik terberat dalam sejarah Israel, seiring dengan meningkatnya kecaman internasional, termasuk dari sekutu-sekutu lamanya di Eropa.

KAN melaporkan bahwa posisi diplomatik Israel merosot tajam dalam beberapa pekan terakhir, dengan puncaknya pada Selasa lalu ketika sejumlah negara besar Eropa mengambil langkah-langkah tegas terhadap

pemerintahan Israel. Langkah-langkah itu mencerminkan meningkatnya ketidakpuasan atas kebijakan militer Israel di Gaza.

Di Prancis, Menteri Luar Negeri Jean-Noel Barrot menyatakan dukungan untuk meninjau kembali Perjanjian Asosiasi Uni Eropa-Israel, kerangka kerja utama yang menghubungkan Israel dengan Uni Eropa. Sementara itu, Inggris menjatuhkan sanksi kepada pemukim ilegal Israel dan organisasi yang terlibat kekerasan di Tepi Barat, serta menghentikan negosiasi perdagangan bebas dengan Israel.

Menteri Luar Negeri Inggris David Lammy mengatakan hubungan tidak bisa berlanjut seperti biasa di bawah pemerintahan Benjamin Netanyahu. Inggris juga memanggil Duta Besar Israel untuk memberikan

teguran resmi. Langkah ini menandai ketegangan diplomatik yang serius antara London dan Tel Aviv.

Kepala urusan luar negeri Uni Eropa, Kaja Kallas, menyampaikan bahwa sebagian besar negara anggota sepakat membuka kembali diskusi mengenai masa depan perjanjian kemitraan UE-Israel. Namun, sembilan negara, termasuk Jerman dan Italia, menolak, menunjukkan adanya perpecahan internal di antara anggota Uni Eropa.

Meskipun belum ada keputusan untuk mencabut perjanjian secara resmi, sekadar membahasnya saja sudah menjadi pukulan diplomatik signifikan bagi Israel. Dukungan tradisional dari negara seperti Prancis dan Belanda kini mulai goyah, dengan keduanya menunjukkan perubahan sikap dalam beberapa pekan terakhir.

Di tengah keretakan dukungan Eropa, sorotan kini mengarah ke Amerika Serikat, sekutu utama Israel. Meski secara publik masih menyatakan dukungan, laporan menyebutkan adanya ketegangan dan rasa frustrasi di dalam pemerintahan AS. Sementara itu, Israel terus melanjutkan operasi militer besar-besaran di Gaza, yang memperburuk krisis kemanusiaan dan meningkatkan jumlah korban sipil. (is/knrp)



## israel Paksa 3 Keluarga Palestina Hancurkan Rumah Mereka Sendiri di Al-Quds

Otoritas penjajah israel telah memaksa tiga keluarga Palestina untuk merobohkan rumah mereka sendiri di Al-Quds, demikian dilaporkan Pusat Informasi Palestina (20/5/2025).

Osama Dabash, salah satu pemilik rumah yang terkena dampak, mengatakan kemarin malam bahwa keluarganya terpaksa merobohkan rumahnya sendiri untuk menghindari denda yang besar, setelah otoritas israel memerintahkan pembongkaran dalam waktu dua minggu.

Dabash menyatakan bahwa ia telah tinggal di rumah tersebut selama lebih dari 45 tahun, dan ditekan untuk merobohkan sebagian rumah tersebut dengan dalih bahwa rumah tersebut tidak memiliki izin pembangunan. "Hal itu telah menimbulkan dampak psikologis yang berat," katanya, seraya menambahkan bahwa keluarganya terdiri dari 32 orang.

Pemerintah Kota Al-Quds di israel juga memaksa Firas Abu Farha, seorang penduduk Wadi Al-Joz, untuk merobohkan sendiri rumahnya, tempat ia tinggal bersama istri dan lima anaknya. Pembongkaran tersebut membuat keluarganya kehilangan tempat tinggal.



Hal ini terjadi di tengah upaya berkelanjutan oleh otoritas penjajah israel untuk mengusir keluarga Palestina dari Al-Quds sebagai bagian dari kampanye untuk mengosongkan kota tersebut dari penduduk aslinya.

Selama kuartal pertama tahun 2025, otoritas israel melakukan 91 operasi pembongkaran dan perataan tanah di Al-Quds yang diduduki, termasuk 26 pembongkaran paksa di mana warga Palestina dipaksa untuk menghancurkan rumah mereka sendiri untuk menghindari denda yang sangat tinggi.

Selain itu, pasukan israel melakukan 53 pembongkaran menggunakan alat berat dan 12 operasi perataan tanah yang

menargetkan tanah dan jalan milik warga Palestina dengan kedok bahwa mereka tidak memiliki izin bangunan. Izin ini sangat sulit, jika tidak mustahil, untuk diperoleh warga Palestina karena pembatasan sistemik israel.

Kegubernuran Palestina di Al-Quds juga mendokumentasikan 53 pelanggaran lainnya selama periode yang sama, termasuk 19 perintah pembongkaran, 31 penyitaan tanah, dan tiga pemberitahuan penggusuran. (is/knrp)

## SDIT As-Sa'adah dan KNRP Gelar Sekolah Palestina

Jakarta - Dalam rangka memperkuat pemahaman dasar mengenai isu-isu kepalestinaan serta mendorong kesadaran atas permasalahan tersebut, SDIT As-Sa'adah bekerja sama dengan Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) menyelenggara-

kan acara bertajuk "Sekolah Palestina" pada hari Sabtu, 26 April 2025. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 08.00 hingga 12.00 WIB dan diikuti oleh seluruh guru SDIT As-Sa'adah.

Berlokasi di SDIT As-Sa'adah, Kalisari, Jakarta Timur, acara ini menjadi wadah edukatif dan inspiratif bagi para pendidik untuk memahami realitas Palestina secara komprehensif dari sudut pandang kemanusiaan, sejarah, dan spiritualitas dalam permasalahan sentral tersebut.

"Sekolah Palestina" menghadirkan Ustadz Iskandar Samaullah, Subdir Sosialisasi dan Edukasi KNRP, sebagai narasumber utama. Rangkaian kegiatan terdiri dari pemaparan materi, penayangan video dokumenter, dan sesi diskusi interaktif yang menggugah kesadaran dan empati.

Iskandar menyampaikan bahwa pentingnya memahami Permasalahan Palestina dari segala sisi

dan sektor, serta penanaman kepedulian terhadap penderitaan yang dialami oleh sesama manusia. Ia juga menekankan bahwa guru menjadi peran strategis dalam membangun karakter yang peduli terhadap keadilan global.

"Memahami Palestina bukan hanya soal politik atau konflik, tetapi juga tentang bagaimana kita menanamkan empati, kepedulian, dan keberpihakan pada nilai-nilai kemanusiaan dalam proses belajar-mengajar. Guru memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa yang peduli terhadap keadilan global", ujar Iskandar.

Acara ini merupakan bagian dari komitmen SDIT As-Sa'adah dan KNRP dalam membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran global dan nilai-nilai kemanusiaan yang kuat, melalui peran penting para pendidik sebagai agen perubahan di lingkungan sekolah. (wm/knrp)





# QURBANKU UNTUK PALESTINA

2025/1446H

## Rekening Qurbanku untuk Palestina

Bank Muamalat **36900 11771**

BSI BANK SYARIAH INDONESIA **727 727 7314**

a.n Komnas untuk Rakyat Palestina

Info dan Konfirmasi  **0813 1000 5356**



### Yuk, Pilih Paket Qurbanmu~

- |  |   |   |  |  |
|--|---|---|--|--|
|  <b>Qurban Sapi</b><br>di Al Quds dan Tepi Barat<br>Rp 60.000.000,- |  <b>Qurban 1/7 Sapi</b><br>di Al Quds dan Tepi Barat<br>Rp 8.600.000,- |  <b>Qurban Kambing</b><br>di Al Quds dan Tepi Barat<br>Rp 10.500.000,- |  <b>Frozen (1/7 Sapi)</b><br>disalurkan ke Gaza<br>Rp 2.750.000,- |  <b>Bingkisan Hari Raya</b><br>Rp 350.000,-         |
|  <b>Qurban Sapi</b><br>di Pengungsian<br>Rp 35.000.000,-            |  <b>Qurban 1/7 Sapi</b><br>di Pengungsian<br>Rp 5.000.000,-            |  <b>Qurban Kambing</b><br>di Pengungsian<br>Rp 6.500.000,-             |  <b>Korner (1/7 Sapi)</b><br>disalurkan ke Gaza<br>Rp 3.750.000,- |  <b>Sedekah Hari Raya</b><br>nominal tidak dibatasi |

#### Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, Pemimpin Redaksi : Wadil Muqoddasi Thuwa, Sekretaris Redaksi : Iskandar,

Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Desain Grafis : Hilmiyah Azizah, Publikasi : Rafea Sabira Hanan